

ABSTRACT

This study aims to find out what lies behind the implementation of the habituation of Duha prayer in the fostering of akhlaq, to describe the things that are likely to occur in the habituation of Duha prayer in the fostering of akhlaq and to find out the supporting and inhibiting factors of the habituation of Duha prayer in the fostering of akhlaq.

This type of research in this study is qualitative research with descriptive qualitative analysis methods. The informant of the research is the Headmaster of SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, the Deputy Headmaster, the teachers and students of SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. The data collection method is in the form of interview, observation and documentation.

The results of this study are: the emergence of the habituation of Duha prayer program in SMP Muhammadiyah 1 Moyudan is a form of concern over rising school student delinquency and the declining quality of worship, as one of the openers for scientific guidance from Allah SWT and the lack of knowledge of students about prayer. Therefore, the habituation of Duha prayer is aimed at fostering students' morals in terms of physical intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence quotient. Moreover, it also aims to train students' mental and more disciplined in terms of time. Duha prayer is done every day during the first hour break at 09.15, which is divided into three parts, namely prayer, short preaching and break.

The effects of the habituation of Duha prayer on in the fostering of student's akhlaq are as follows: (1) to increase religious characteristics; (2) to develop better personality of students; (3) to make the sustenance closer either from material or non-material form; (4) to seek for *hidayah* (guidance) from Allah; (5) to improve the mental readiness, physical readiness and concentration of students; (6) to make oneself closer to Allah; and (7) to increase the student motivation.

The supporting and inhibiting factors in the implementation of the habituation of Duha prayer in fostering the students' akhlaq are: (1) The supporting factor. The supporting factors are motivation from teachers and parents, awareness and enthusiasm of the students themselves and the sufficient infrastructure. (2) The inhibiting factors. The inhibiting factor are the common background about the knowledge about Islam, most of (male) students are lack of discipline to follow the implementation of Duha prayer, the required time for students to take *wudu* is too long, and many students are noisy during the implementation of the Duha prayer.

Keywords: Habituation, Duha Prayer, The Fostering of Akhlaq

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak, mendeskripsikan hal-hal yang kemungkinan terjadi dalam pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Narasumber penelitian kepala SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Moyudan. Metode pengumpulan datanya di ambil dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah munculnya program pembiasaan shalat dhuha di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan dikarenakan bentuk keprihatinan pihak sekolah atas meningkatnya kenakalan siswa dan semakin menurunnya kualitas ibadah, sebagai salah satu jalan pembuka harapan datangnya hidayah keilmuan dari Allah Swt, dan minimnya pengetahuan siswa tentang shalat. Oleh karena itu, pembiasaan shalat dhuha ini bertujuan untuk pembinaan akhlak Siswa baik dari segi kecerdasan fisikal, kecerdasan emosional spiritual dan kecerdasan intelektual . selain itu, juga bertujuan untuk melatih mental siswa serta lebih disiplin dalam hal kaitannya soal waktu. Pelaksanaan shalat Dhuha dilakukan setiap hari jam istirahat pertama pada pukul 09.15 Wib yang harus di bagi dalam tiga bagian shalat, kultum dan istirahat.

Dampak pembiasaan shalat Dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatnya sifat agamis. (2) Mengembangkan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik. (3) Mendekatkan rezeki berupa materi maupun non materi. (4) Mendekatkan hidayah (petunjuk) Allah Swt. (5) Meningkatkan kesiapan mental, fisik dan konsentrasi siswa. (6) Mendekatkan diri kepada Allah. (7) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak. (1) Faktor pendukung. Adapun faktor pendukungnya adalah motivasi dari guru dan orang tua, kesadaran dan antusiasme siswa itu sendiri dan adanya sarana dan prasarana yang cukup. (2) faktor penghambat. Adapun faktor penghambatnya adala latar belakang keluarga yang masih awam terhadap ilmu pengetahuan agama islam, hampir sebagian siswa (putra) kurang disiplin dalam mengikuti pelaksanaan shalat dhuha, terlalu lama siswa mengantri ketika berwudhu dan banyak siswa yang gaduh ketika pelaksanaan shalat dhuha

Kata kunci: Pembiasaan, Sholat dhuha, Pembinaan akhlak